

ABSTRAK

Gregorius Jehabut, 21.75.7079. *Proyek Geothermal Poco Leok Ditinjau Dari Segi Etika Ekologi*, skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknolgi Kreatif Ledalero. 2025.

Studi ini bertujuan untuk 1) memberikan gambaran dan penjelasan tentang proyek geothermal di wilayah Poco Leok, kabupaten Manggarai; 2) mendeskripsikan masalah-masalah seputar proyek geothermal; dan 3) membahas dan menilai proyek ini dari sudut pandang etika ekologi. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi. Melalui metode ini, penulis mengadopsi berbagai data dan informasi dari berbagai sumber seperti, buku-buku, manuskrip-manuskrip, kamus, artikel ilmiah, jurnal, dan media online. Selain itu, dalam pengumpulan data, digunakan pula metode wawancara langsung dengan masyarakat yang behadapan langsung dengan proyek tersebut dan menganalisisnya secara naratif deskriptif.

Berdasarkan hasil kajian dari studi ini, ditemukan bahwa proyek geothermal di Poco Leok, Manggarai merupakan program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menambah kapasitas listrik di Manggarai dan wilayah sekitarnya. Namun sejak awal, pengembangan proyek ini telah menampilkan berbagai pelanggaran prosedural. Hal ini tampak dalam proses pembangunan yang berlangsung, di mana pemerintah Kabupaten Manggarai telah mengabaikan hak-hak partisipatif masyarakat Poco Leok sebagai pemilik tanah. Selain itu, ambisi pemerintah dalam pengembangan proyek tersebut telah mengabaikan alam dan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat Poco Leok. Maka, sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut etika ekologi menjadi rujukan utama dalam menilai proyek geothermal Poco Leok. Etika ekologi mengajarkan bahwa manusia mesti menghormati hak-hak dasar dari alam. Penulis mengadopsi etika ekologi yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Poco Leok dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat Poco Leok dalam menilai proyek tersebut.

Kata kunci: proyek geothermal (panas bumi), masyarakat Poco Leok, pemerintah, pembangunan, lingkungan hidup, dan etika ekologi.

ABSTRACT

Gregorius Jehabut, 21.75.7079. *Poco Leok Geothermal Project Viewed in Terms of Ecological Ethics, thesis*. Department of Philosophy-Theology of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study endeavors to 1) describe and analyze the process of the geothermal project in Poco Leok, Manggarai Regency; 2) describe the problems surrounding the geothermal project; and 3) discuss and assess this project from the perspective of ecological ethics. In doing this study, the author uses a qualitative descriptive method in collecting data and information. Through this method, the author adopted various data and information from various sources such as, books, manuscripts, dictionaries, scientific articles, journals, and online media. Besides, the author conducts direct interviews with people who are directly dealing with the project and uses descriptive narrative in analyzing information from the interviews.

The results of this study shows, that the geothermal project in Poco Leok, Manggarai is a development program launched by the government to increase electricity capacity in Manggarai and its surrounding areas. However, since the beginning of the development of this project, it has featured various violations. It is evident from the development process that the government has ignored the rights of the Poco Leok community as landowners and the right-holders. The government's ambition in developing the project has ignored the nature and cultural values embraced by the Poco Leok community. So, as an effort to overcome this problem, ecological ethics becomes the main reference in assessing the Poco Leok geothermal project. Ecological ethics teaches that humans must respect the basic rights of nature. The author adopts the ecological ethics contained in the local wisdom of the Poco Leok community to assess the project.

Keywords: geothermal project, Poco Leok community, government, development, environment, and ecological ethics.